

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Persaingan perusahaan untuk menjadi perusahaan *go public* di Indonesia sekarang ini menjadi semakin pesat. Untuk dapat lebih bersaing, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaan, sehingga membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah. Pengambil keputusan tersebut salah satu diantaranya adalah investor yang ingin menanamkan modal mereka. Investor dalam mengambil sebuah keputusan pasti dihadapkan pada kebingungan besar, maka diperlukannya informasi yang dikeluarkan perusahaan sebagai dasar pertimbangan investor. Perusahaan dituntut untuk memberikan pengungkapan yang minimal sama dengan pesaingnya atau melebihi pengungkapan yang pernah dibuat oleh perusahaan pesaing sebelumnya sebagai upaya untuk menarik minat para pengguna laporan keuangan dan membentuk *public image* yang optimal (Supriadi, 2010 dalam Agustina, 2012)

Informasi yang dikeluarkan perusahaan harus sesuai dan memadai. Informasi yang sesuai mengandung arti bahwa jika seperangkat laporan tahunan selama suatu periode harus menunjukkan komponen-komponen laporan tahunan yang telah diatur oleh BAPEPAM. Sedangkan, informasi yang memadai mengandung arti bahwa secara individual laporan tahunan mencakup profil perusahaan, laporan dewan komisaris, laporan dewan direksi,

laporan hasil dan analisis manajemen, ikhtisar data keuangan penting, dan laporan keuangan yang telah diaudit. Hal tersebut diperlukan untuk investor agar dapat menilai perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Selain investor, informasi perusahaan *go public* sangat diperlukan oleh pemegang saham, kreditur dan pemakai informasi lainnya. Pemegang saham memerlukan informasi perusahaan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang telah dibeli sahamnya karena pemegang saham secara tidak langsung juga merupakan pemilik dari perusahaan yang telah dibeli sahamnya. Sedangkan bagi kreditur, informasi ini sangat diperlukan untuk mengetahui nilai perusahaan, dan menentukan apakah perusahaan tersebut pantas diberi pinjaman sebagai modal kerja.

Informasi yang dikeluarkan perusahaan tersebut dapat tertuang dalam laporan keuangan maupun laporan tahunan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral. Perusahaan dianjurkan untuk menyajikan informasi keuangan yang menjelaskan karakteristik utama yang mempengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan perusahaan dan kondisi ketidakpastian (PSAK No. 1 Paragraph 08). Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan (PSAK No. 1 Paragraph 06). Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah

besar pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan (IAI). Dalam mengungkapkan informasi tersebut sudah diatur oleh lembaga yang berwenang, yaitu BAPEPAM dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sedangkan, laporan tahunan merupakan laporan yang diterbitkan sekali dalam setahun, berisi data keuangan (laporan keuangan) dan informasi non-keuangan. Selain itu laporan tahunan merupakan media bagi manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan tahunan perusahaan antara lain investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Laporan tahunan juga sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan tersebut.

Laporan tahunan perusahaan dapat memberikan gambaran kinerja selama satu tahun dan dapat menjelaskan masa depan perusahaan tersebut (Widiastuti dan Simanjuntak, 2002 dalam Kartika, 2009). Informasi keuangan dapat berupa laporan keuangan dan laporan non keuangan. Informasi yang dilaporkan dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan wajib merupakan pengungkapan unsur-unsur laporan tahunan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM. Aturan tersebut tertuang dalam Keputusan BAPEPAM dan LK Nomor : KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan unsur-unsur laporan tahunan yang secara sukarela disajikan oleh perusahaan untuk meminimalkan biaya agensi.

Biaya pengungkapan sukarela berupa seluruh biaya yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengungkapan laporan sukarela. Biaya pengungkapan sukarela oleh perusahaan dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Biaya langsung dari perusahaan berkaitan dengan pengembangan dan pengungkapan informasi. Biaya langsung meliputi biaya pemrosesan, biaya pengumpulan, dan biaya pengungkapan informasi,
2. Biaya akibat diungkapkan atau tidak diungkapkannya informasi. Biaya ini meliputi biaya litigasi dan biaya kompetisi. Biaya litigasi merupakan biaya yang timbul akibat tidak diungkapkannya informasi atau pengungkapan informasi yang menyesatkan. Biaya kompetisi merupakan kerugian akibat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan perusahaan yang melemahkan daya saing perusahaan.

Luas pengungkapan antara perusahaan dalam industri satu dengan industri lainnya berbeda-beda. Perbedaan ini dipicu dari kandungan resiko pada masing-masing industri yang berbeda, karena masing-masing industri memiliki karakteristik yang berbeda pula. Ada tiga konsep luas pengungkapan, yaitu :

1. *Adequate disclosure* (pengungkapan cukup) merupakan pengungkapan minimal yang disyaratkan oleh peraturan berlaku dimana investor dapat menginterpretasikan angka-angka dalam laporan keuangan.

2. *Fair disclosure* (pengungkapan wajar) merupakan pengungkapan yang mengandung sasaran etis dengan menyediakan informasi yang layak terhadap investor potensial.
3. *Full disclosure* (pengungkapan penuh) merupakan pengungkapan yang memberikan kesan penyajian laporan tahunan yang berlebihan sehingga banyak pihak berpendapat konsep ini merugikan perusahaan.

Penelitian tentang keluasan pengungkapan informasi laporan tahunan menarik untuk diteliti kembali karena penelitian terdahulu seperti penelitian Kartika (2009), Suharni (2009), Agustina (2012), Efrata dan Sherlita (2012), Maryam, dkk (2012), Permanasari (2012) menunjukkan hasil penelitian berbeda tentang hal-hal yang mempengaruhi pengungkapan laporan tahunan suatu perusahaan. Perbedaan tersebut mungkin dikarenakan oleh sifat variabel, perbedaan periode pengamatan, jenis pengungkapan, peraturan yang berlaku, perbedaan metodologi statistik (Kartika, 2009). Penelitian terdahulu masih menekankan pada penelitian tentang pengungkapan wajib saja atau pengungkapan sukarela saja.

Kartika (2009) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa leverage dan likuiditas tidak berpengaruh tetapi kepemilikan saham publik, profitabilitas, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efrata dan Sherlita (2012) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan. Sektor industri yang diteliti merupakan perusahaan barang konsumsi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan tahunan. Sedangkan likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan laporan tahunan. Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Suharni (2009) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi dalam pengungkapan laporan tahunan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan penelitian Agustina (2012) dan Permanasari (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan tahunan tetapi ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan laporan tahunan.

Penelitian sekarang merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Efrata dan Sherlita (2012). Penelitian sekarang lebih spesifik dengan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan wajib maupun pengungkapan sukarela. Terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya. Pertama, variabel independen mengacu peneliti sebelumnya (Efrata dan Sherlita, 2012) yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, ditambahkan dengan variabel status perusahaan dan kepemilikan saham publik.

Penambahan variabel status perusahaan dikarenakan perusahaan yang berstatus penanaman modal asing cenderung akan melaporkan laporan tahunan yang luas dibandingkan perusahaan yang berstatus penanaman modal dalam negeri (Purwandari dan Purwanto, 2012). Sedangkan kepemilikan saham publik diukur dengan pembagian jumlah saham yang dimiliki publik dengan total saham. Periode yang diteliti tidak hanya satu periode tetapi menjadi beberapa periode. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil penelitian dalam kurun waktu yang berbeda. Kedua, periode yang diteliti berbeda dengan penelitian Efrata dan Sherlita (2012). Jika dalam penelitian sebelumnya menggunakan periode tahun 2008-2010, penelitian sekarang menggunakan periode tahun 2011-2013. Ketiga, jenis industri yang diteliti dalam penelitian sebelumnya adalah perusahaan barang konsumsi berbeda dengan penelitian sekarang yang menggunakan perusahaan manufaktur. Dari beberapa penjelasan, paparan, dan alasan-alasan di atas, penulis memilih judul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keluasan Pengungkapan Informasi dalam Laporan Tahunan"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan?

2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan?
5. Apakah status perusahaan berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan?
6. Apakah kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (NPM) perusahaan terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (CR) perusahaan terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan (SIZE) terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
4. Untuk mengetahui pengaruh solvabilitas (DTA) perusahaan terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
5. Untuk mengetahui pengaruh status perusahaan (SP) terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.



6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan saham publik (KSP) terhadap tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keluasan pengungkapan laporan tahunan.
  - b. Dapat menjadi acuan untuk memperluas, menyempurnakan dan melakukan penelitian berikutnya.
  - c. Mengkaji penelitian sebelumnya mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, solvabilitas, status perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap tingkat keluasan pengungkapan laporan tahunan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi para pemakai laporan keuangan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi.
  - b. Membantu perusahaan dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan maupun laporan tahunan.
3. Manfaat Kebijakan

Bagi pemerintah diharapkan dapat membantu dalam membuat keputusan mengenai aturan pengungkapan laporan tahunan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung tentang penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan, yaitu likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, status perusahaan, dan kepemilikan saham publik. Bab ini juga mencakup kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya, serta pengembangan hipotesis mengenai hubungan masing-masing variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan solvabilitas, status perusahaan, dan kepemilikan saham publik terhadap variabel dependen yaitu tingkat keluasan pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi desain penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

#### BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil.

#### BAB V. PENUTUP

Bab ini menyajikan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, keterbatasan serta saran-saran yang dapat diajukan dan sebagai dasar dalam melakukan penelitian selanjutnya.